BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desian Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Populasi, Sampel, Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu remaja di SMKN 3 Kota Blitar.

3.2.2 Sampel

Penelitian ini sampel yang diambil adalah remaja di SMKN 3 Kota Blitar dengan jumlah sampel 30 remaja dan memenuhi kriteria inklusi.

Kriteria inklusi merupakan subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian dan memenuhi syarat sebagai responden.

1. Siswa/siswi SMKN 3 Kota Blitar.
2. Usia remaja pertengahan (15-17 tahun).
3. Siswa/siswi yang sehat jasmani saat pengambilan data.
4. Bersedia menjadi responden tanpa paksaan dengan mengisi dan menandatangani lembar persetujuan.

3.2.3 Sampling

Penelitian mengambil teknik sampling non probability sampling yaitu purposive sampling teknik pengambilan sampling dengan cara penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih.

3.3 Tempat dan Waktu Penelitin

3.3.1 Tempat

Lokasi tempat penelitian ini di SMKN 3 Kota Blitar.

3.3.2 Waktu

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April sampai Mei 2023.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini yaitu tingkat Aktualisasi Diri pada remaja di SMK 3 Kota Blitar.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah untuk memahami arti setiap variabel penelitian sebelum dilakukan analisis.

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Tingkat Aktualisasi Diri Pada Remaja di SMKN 3 Kota Blitar.

Variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Skala	Hasil ukur
Tingkat aktualisasi diri pada remaja di SMK 3 Kota Blitar	Aktualisasi diri adalah dimana seseorang bisa memanfaatkan dan menyadari berbagai potensi yang ada di dalam dirinya, ada beberapa ciri atau karaakteristik yang dapat menunjukkan seseorang telah mencapai aktualisasi dirinya.	Memberikan check list pada kolom kuesioner yang tersedia.	Kuesioner	Likert	Skala favorable - 5 = (Sangat setuju) - 4 = (Setuju) - 3 = (Ragu-ragu) - 2 = (Tidak setuju) - 1 = (Sangat tidak setuju) Skala unfavorable - 1 = (Sangat Setuju) - 2 = (Setuju) - 3 = (Ragu-ragu) - 4 = (Tidak setuju) - 5 = (Sangat tidak setuju) Hasil pengukuran 45 - 60 : Aktualisasi tinggi 29 - 44 : Aktualisasi sedang 12 - 28 : Aktualisasi rendah

3.6 Instrumen Pengambilan Data

Metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu berupa kuesioner (angket). Menggunakan skala likert yang terdiri dari 12 pernyataan dengan 5 alternatif jawaban yaitu, SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RG (Ragu-ragu), TS (Tidak setuju), dan STS (Sangat tidak setuju). Proses penilaian yaitu :

Tabel 3. 2 Instrumen Pengambilan Data

Jawaban	Favourable 1,2,3,4,7,8,10,11, dan 12	Unfavourable 5,6, dan 9
SS	5	1
S	4	2
RG	3	3
TS	2	4
STS	1	5

3.6.1 Indikator dan Pernyataan/Pertanyaan

Tabel 3. 3 Indikator dan Pernyataan/Pertanyaan

NO (1)	Aspek (2)	Petanyaan/Pernyataan (3)
1.	Kreativitas	1. Saya mengikuti kegiatan organisasi yang ada disekolah 2. Saya mempunyai ide-ide kreatif dalam proses belajar 3. Saya lagi menjalani kegiatan ekstrakulikuler 4. Orang tua berkeinginan saya berprestasi lebih dari anak lain
2.	Moralitas	5. Saya selalu berbicara ketika guru menjelaskan materi 6. Saya senang ketika mendapatkan contekan dari teman
3.	Peerimaan diri	7. Saya selalu percaya diri ketika menjawab soal ujian 8. Saya akan menjadi diri sendiri saat berbeda pendapat dengan teman dalam proses belajar
4.	Spontanitas	9. Saya tidak merasa bertanggung jawab untuk membantu teman dalam proses belajar 10. Saya mampu berkata jujur dalam mengemukakan pendapat

NO (1)	Aspek (2)	Petanyaan/Pernyataan (3)
5.	Pemecahan masalah	11. Saya akan mengingatkan teman jika mereka melakukan kesalahan 12. Saya akan membela teman yang benar saat mereka berkelahi

3.7 Prosedur Pengolahan Data

a. Editing

Memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan. kegiatan dalam memeriksa data meliputi menghitung banyaknya lembaran kuisioner taang telah diisi kegiatan ini berfungsi untuk dapat mengetahui jumlah kuisioner yang telah diisi sam a dengan jumlah yang di sebarkan. Setelah itu mengkoreksi yang bertujuan untuk memeriksa kelengkapan data, kesimbangan data, dan keseragaman data.

b. Codling

Tindakan yang dapat mempermudah pengolahan data, sehingga semua data dari hasil penelitian sangat perlu untuk disederhanakan. Jawaban dari pertanyaan tertutup peneliti bisa memberikan berupa simbol, kode tertentu, atau dalam bentuk angka untuk setiap jawaban yang diisi oleh responde. Jawaban dari pertanyaan terbuka yaitu dengan mengambil inti dari jawaban yang telah diisi, dikelompokkan dengan kategori berbeda dan tiap kategori dapat diberikan simbol atau kode berupa angka. Setelah memberikan kode atau simbol pada jawaban, data tersebut dipindahkan ke media yang lebih mudah untuk pengolahan data selanjutnya.

c. Tabulating

Menyusun dan mengorganisir data sehingga dapat dilakukan penjumlahan, disusun dalam bentuk tabel atau grafik. *Tabulating* dapat dilakukan secara manual atau elektronik.

3.8 Prosedur Pengambilan Data

Proses pengambilan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini dengan cara melalui tahap-tahap berikut :

a. Tahap persiapan
    1. Pengajuan surat permohonan izin dari institusi Pendidikan untuk melakukan penelitian di SMK 3 Kota Blitar.
    2. Penelitian menyerahkan surat tersebut ke bagian TU SMK 3 Kota Blitar.
    3. Peneliti mendapatkan surat persetujuan dari bagian TU SMK 3 Kota Blitar.
    4. Pada waktu pelaksanaan penelitian, peneliti melakukan konfirmasi ulang kepada petugas di SMK 3 Kota Blitar.
b. Tahap pelaksanaan
    1. Peneliti memilih responden sesuai subjek penelitian.
    2. Memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan, teknik pelaksanaan, dan kerahasiaan data terhadap responden.
    3. Setelah mendapat penjelasan penelitian dan responden menyetujui, maka selanjutnya responden dapat menandatangani informed consent sebagai bukti persetujuan sebagai responden penelitian.

4. Setelah peneliti dan responden penelitian menyetujui, maka selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan memberikan kuisioner.
5. Setelah selesai, peneliti mengumpulkan data yang sudah diisi dengan responden.
6. Melakukan pengolahan data penelitian.
7. Menyusun laporan.

3.9 Analisa Data

Skor maksimum yang mungkin untuk inventarisasi kuesioner adalah 210, dan skor individu yang tinggi dari 190 pada kuesioner dikatakan mewujudkan aktualisasi diri. Analisa data menggunakan kuantitatif dengan mengelompokkan data berdasarkan variabel, jenis responden, menyajikan data, dan melakukan perhitungan.

3.10 Etika Penelitian

Etika penelitian sangat penting dalam proses dalam penelitian, karena penelitian berhubungan dengan manusia sehingga etika penelitian diperlukan. Etika yang diperhatikan dalam penelitian yaitu :

1. Informed consent

   Informed consent merupakan bentuk persetujuan untuk dapat berpastisipasi dalam penelitian setlah mendapat penjelasan mengenai dampak yang akan timbul dan perlakuan penelitian. Informed consent diawali dengan pernyataan dari salah satu untuk dapat mengikat dirinya atau menawarkan perjanjian. Kemudian dilanjut dengan pernyataan dari pihak lain untuk dapat menerima penawaran tersebut. Apabila responden

penelitian bersedia dan jika respondek tidak bersedia maka peneliti harusa dapat menghormati hak dan pilihannya.

2. Anonymity (tanpa nama)

   Peneliti memberikan jaminan pada responden peneliti dengan tidak mencantumkan nama responden pada lembar kuisioner dan hanya mencantumkan inisial pada lembar pengumpulan data dan pada hasil penelitian yang akan dibuat.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

   Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

4. Justice (keadilan)

   Padaa penelitian ini mbersifat adil terhadap semua responden dengan tidak melihat dari segi sosial ekonomi dan peneliti tidak melakukan tindakan pelaporan terhadap responden yang diketahui yang tidak mau bersedia menjadi responden.